

Lingkaran Seni

(OESMAN EFFENDI)

KESENIAN merupakan salah satu keperluan spiritual manusia. Bila karya kesenian makin luas di sebarakan dalam masyarakat, makin banyak terdjadi rangsangan untuk kehidupan berbudaja, dan masyarakatpun terdorong untuk menghasilkan dan menampung seni-seniman baru, hingga tergubah pengaruh timbal-balik serta kemadjuan dan kontinuitas dalam perkembangan kebudajaannya. Dan sesuatu bangsa yang tak mengembangkan kebudajaan, tak mungkin mendjadi bangsa yang maju.

PENGARUH timbal-balik antara kesenian dan masyarakat ini beserta segala hal yang bertalian dengan penjebaran karya seni dalam masyarakat, menimbulkan keperluan untuk mengusahakan terbentuknja Lingkaran Seni.

Untuk keperluan kegiatannya, organisasi ini merupakan Badan swasta otonom yang mengadakan hubungan dengan instansi pemerintahan, kedubes asing serta Badan dan perorangan, didalam maupun diluar negeri. Dengan Badan atau kelompok kesenian yang terpertaja dan langsung menghasilkan kesenian, diadakanlah kerdjasama yang erat.

Usaha Lingkaran Seni dititikberatkan kepada:

1. membawakan kesenian yang hidup diantara rakyat dan yang berasal dari luar negeri kepada mereka yang ingin menikmati dan menampungnja; baik seniman maupun penampungnja boleh berasal dari bangsa manapun.

2. menjelenggarakan kesenian yang bermutu supaya mendapat pertajaan masyarakat, hingga pilihan Lingkaran Seni bisa didjadikan standard.

3. menjiptakan selected audience dengan djalan keanggotaan, yang sanggup menampung kesenian bermutu tinggi dan merupakan inti dari keanggotaannya.

DEWAN KESENIAN DJAKARTA mempunyai tujuan menjadikan masyarakat Djakarta (dan masyarakat Indonesia) seni-minded Untuk ini DKD perlu kerdjasama dengan masyarakat.

Akan lebih menguntungkan kalau ada sebuah Lingkaran Seni yang berusaha mengumpulkan anggota sebanyak mungkin, dengan tujuan supaya seni yang bermutu dapat tersalur setjara tepat melalui Lingkaran Seni, jaitu untuk direalisasikan penjampeannya kepada umum dalam Pusat Kesenian Djakarta.

Dengan begitu Lingkaran Seni mempunyai fungsi:

a. Mendjadi barometer dari keinginan masyarakat untuk membina dan menikmati kesenian.

b. Mendjadi pendjamin adanya djumlah tertentu peminat yang mendukung program Lingkaran Seni dan Dewan Kesenian Djakarta.

c. Mendjadi pengingat dan peneliti tentang kemungkinan tidak tepatnja program Dewan Kesenian Djakarta. Lingkaran Seni dengan usul programnja dapat sedikit-banyak merupakan tin-

bangun bagi kemungkinan adanya hal yang berat-sebelah dalam pilihan Dewan Kesenian dalam pengutamaan atjara.

ADAPUN wujud kerdjasama antara Lingkaran Seni dan DKD, dapat dikemukakan, sbb:

1. DKD membijai sebagian ongkos operasionil serta administrasi Lingkaran Seni, selama belum mempunyai sumber keuangan yang tjukup kuat.

2. DKD menjadikan paling sedikit 10% dari pengisian gedung dalam kompleks Pusat Kesenian Djakarta di Taman Ismail Marzuki untuk atjara yang diusulkan oleh LS.

3. DKD memberi prioritas untuk djadi langganan Pusat Kesenian Djakarta bagi anggota LS, mengenai satu atau lebih cabang kesenian.

4. DKD bersedia untuk kerdjasama dalam hal pembijain program LS, dengan pembagian untung.

5. DKD dapat minta LS sebagai panitia penyelenggara dari atjara yang diselenggarakan oleh LS.

6. LS dapat mengusulkan untuk memilih dan menentukan perpanjang waktu mengenai atjara dalam PKD.

7. LS dapat kerdjasama dalam penyelenggaraan kursus apresiasi mengenai berbagai matjam kesenian, dalam pembentukan Badan apresiasi seperti misalnya Kine Klub dan Book Club, dan untuk kerdjasama dengan Institut Kesenian Djakarta, salah satu projek Dewan Kesenian yang menjelenggarakan pendidikan seni sampai tingkat Akademi.

LINGKARAN SENI adalah organisasi otonomi, dibentuk oleh orang-orang dari masyarakat umum.

Tujuannya ialah menjebar tinjauan seni kepada masyarakat (rakyat) menudju pada mengilhami kesejahteraan hidup-batin masyarakat. Ia mempunyai sifat sebagai pendorong gerak-hidup seni setjara positif dan kontinu dan sebagai impresariat kesenian.

Untuk menjapai hal di atas, Lingkaran seni berusaha:

a. Menghimpun peminat untuk seni bermutu (anggota, donatur, dsb).

b. Menjusun program (tahunan dll) dengan meminta usul dari anggotanya.

c. Menjelenggarakan aktivitas kesenian, sendiri atau dengan kerdjasama dengan DKD.

d. Mengadakan kursus, latihan, usaha apresiasi seni.

e. Mengadakan langganan tetap untuk sebagian atau seluruh pertunjukan di Pusat Kesenian Djakarta di Taman Ismail Marzuki (ketjuali film yang menurut rentjana DKD akan diputar di

PKD) untuk anggota LS.

Lapangan kegiatan LS meliputi seluruh kegiatan seni di In-